



## **Pemberdayaan Masyarakat Jombang Berbasis Kewirausahaan Melalui Pendampingan Pembuatan Masker Kain di Masa Pandemi Covid-19**

**Roy Wahyuningsih\*, Erva Puspita Rahayu, Dimas Maulana, Renata Pratiwi**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang

\*Corresponding Author: [roystkipjb@gmail.com](mailto:roystkipjb@gmail.com)

**Abstract:** This community service activity aims to: (1) empower the community by assisting the making of cloth masks for PKK women in Balongbesuk Village, Diwek Jombang. (2) creating entrepreneurial value by producing cloth masks for the market. This activity was carried out for 7 meetings using three main methods, namely program socialization, provision of materials, training and mentoring. This research involved 15 PKK mothers in Balongbesuk Diwek Jombang Village. The results of this assistance to community service activities are (1) community empowerment goes well because PKK women are enthusiastic about participating in this activity (2) PKK women in Balongbesuk Diwek Jombang village are able to produce 200 pcs of cloth masks in good categories for their own consumption and the rest to be marketed.

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) memberdayakan masyarakat melalui pendampingan pembuatan masker kain bagi ibu-ibu PKK di Desa Balongbesuk Diwek Jombang dan 2) menciptakan nilai kewirausahaan dengan memproduksi sendiri masker kain untuk dipasarkan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 kali pertemuan dengan menggunakan tiga metode utama yaitu sosialisasi program, pemberian materi, pelatihan dan pendampingan. Pengabdian ini melibatkan seluruh ibu-ibu PKK di Desa Balongbesuk Diwek Jombang sejumlah 15 orang. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) pemberdayaan masyarakat berjalan dengan baik karena ibu-ibu PKK antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan 2) ibu-ibu PKK di desa Balongbesuk Diwek Jombang mampu menghasilkan 200 pcs masker kain dalam kategori baik untuk dikonsumsi sendiri dan sisanya untuk dipasarkan.

### **Article History:**

Received: 15-01-2021  
Reviewed: 18-02-2021  
Accepted: 03-04-2021  
Published: 05-05-2021

### **Key Words:**

Community  
Empowerment,  
Entrepreneurship,  
Cloth Masks.

### **Sejarah Artikel:**

Diterima: 15-01-2021  
Direview: 18-02-2021  
Disetujui: 03-04-2021  
Diterbitkan: 05-05-2021

### **Kata Kunci:**

Pemberdayaan  
Masyarakat,  
Kewirausahaan, Masker  
Kain.

**How to Cite:** Wahyuningsih, R., Rahayu, E., Maulana, D., & Pratiwi, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Jombang Berbasis Kewirausahaan Melalui Pendampingan Pembuatan Masker Kain di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 50-58. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3423>



doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3423>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## **Pendahuluan**

Sudah berlangsung satu tahun, dunia disibukkan dengan penanganan musibah global yaitu pandemi Covid-19. Virus ini merupakan virus corona jenis baru dari *Sars-Cov-2 Sars-CoV-2* yang ditemukan di Wuhan Ibukota provinsi Hubei China pada akhir tahun 2019 (Lestari et al., 2020). Covid-19 juga merupakan sebuah virus baru yang mempunyai tanda dan gejala seperti gejala gangguan pernapasan akut antara lain batuk, demam disertai sesak nafas (Dewi, 2020).

Indonesia tidak terlepas dari Covid-19 yang memiliki dampak luar biasa pada semua sektor baik pendidikan, kesehatan maupun sektor perekonomian terutama pada UMKM (Agus Ngurah Arya Putra, 2020). Sebagai suatu kabupaten yang mayoritas penduduknya bekerja dalam bidang UMKM, Jombang juga sangat terkena dampak dari penyebaran virus



Covid 19 ini. Pasalnya hampir seluruh kecamatan di Kabupaten Jombang terdapat kasus positif. Kabupaten Jombang pada awalnya sudah memasuki zona orange, namun masih terjadi penambahan kasus baru untuk setiap harinya. Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kabupaten Jombang per 10 Januari 2021 diketahui angka konfirmasi positif meningkat sebesar 2641 terkonfirmasi positif Covid-19 dengan rincian 2269 pasien sembuh, 99 pasien dirawat dan 273 pasien meninggal (Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, 2021). Berdasarkan data tersebut Jombang dinyatakan sebagai zona merah kembali pada urutan nomor 3 se-Jawa Timur.

Dengan memberlakukan protokol kesehatan dapat memberikan dampak positif bagi penyebaran Covid-19 (Rahman et al., 2020). Selain itu, Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk menghambat penyebaran virus adalah dengan penggunaan masker (I Dewa Made Budyani, Made Diah Angendari, 2020). Masker kain dan jenis masker *face pis respirator* sering digunakan oleh masyarakat. (Ramadhanty et al., 2020). Tetapi karena mahal dan sulitnya mendapatkan masker medis, maka masker kain inilah salah satu alternatif yang bisa digunakan oleh masyarakat.

Desa Balongbesuk merupakan salah satu desa di Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur yang tergolong menjadi salah satu desa yang dekat dengan pusat Kota Jombang. Desa ini juga tidak luput dari penambahan kasus konfirmasi positif Covid-19. Mayoritas penduduk di Desa Balongbesuk bekerja menjadi petani dari ladang yang mereka miliki sendiri. Dengan bertambahnya pasien Covid-19 di Jombang, secara tidak langsung berdampak pada perekonomian yang ada di Desa Balongbesuk Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Di sisi lain, masker menjadi pelindung yang wajib digunakan dan sekaligus memiliki nilai jual tersendiri dalam masa pandemi ini.

Sebagaimana desa lain yang ada di Jombang, desa ini memiliki ibu-ibu PKK yang kooperatif dan sangat aktif. Dengan adanya pembatasan kegiatan selama Covid-19 ini maka pendapatan masyarakat juga berkurang (Maya Syafriana Effendi, Farida, Nur Wahyuni, Nana Trisnawati, 2021). Hal ini membuat ibu-ibu PKK harus mengatur strategi untuk menghidupi keluarganya.

Hasil pengabdian yang dilakukan sebelumnya tentang pendampingan pembuatan masker guna mengantisipasi penyebaran Covid-19 yang dilakukan oleh Meri et al., (2020) dan I Dewa Made Budyani, Made Diah Angendari (2020) diperoleh bahwa kebiasaan menggunakan masker sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan namun masih terlihat belum seluruh masyarakat melakukan upaya pencegahan tersebut. Hasil pengabdian lain yang dilakukan oleh (Armiani et al., 2020) menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan dan peningkatan skill menjahit masker berjalan dengan baik dan berhasil. Masker sangat berguna untuk perlindungan diri terhadap penularan Covid-19 yang tersebar melalui udara. Oleh karena itu, masker menjadi barang yang sangat penting sejak munculnya wabah virus corona, bahkan masker mengalami kelangkaan. Didukung oleh pengabdian yang dilakukan Siska Aprilia Hardiyanti, Eka Afrida Ernawati (2020) kelangkaan masker akhirnya membuat harga masker mengalami kenaikan yang tidak masuk akal, dan otomatis membuat banyak masyarakat tidak mampu membeli perlengkapan kesehatan untuk melindungi diri mereka.

Fakta tersebut menggambarkan bahwa banyak masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya menggunakan masker. Sebagian besar mengakui hal tersebut terjadi karena faktor ekonomi di tengah pandemi saat ini. Ketidakmampuan mereka untuk membeli masker membuat penduduk desa Balongbesuk Diwek rawan terpapar virus Covid-19. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan aksi nyata untuk mengajak masyarakat desa Balongbesuk



Diwek agar senantiasa waspada terhadap penyebaran virus ini yakni melalui pendampingan masyarakat khususnya Desa Balongbesuk dalam pembuatan Masker Kain.

Beberapa upaya Pemerintah daerah Kabupaten Jombang dalam keputusan rantai penyebaran Covid-19 salah satu diantaranya ialah himbauan untuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), isolasi mandiri, *social distancing*, dan himbauan wajib menggunakan masker terutama saat keluar beraktivitas. Diantara upaya tersebut yang banyak mengalami kendala ialah penggunaan masker mengingat ketersediaan masker sangat langka di masa pandemi ini. Permasalahan kelangkaan masker mengakibatkan harga masker melonjak.

Dari uraian permasalahan tersebut, pembuatan masker sendiri jauh lebih menguntungkan, berbekal dari salah satu warga di desa Balongbesuk Jombang yang terampil dalam hal menjahit. Hal ini mendorong tim pengabdian untuk memberikan pendampingan pelatihan dalam pembuatan masker kepada ibu-ibu PKK desa Balongbesuk Diwek Jombang dengan tujuan dapat membuat masker untuk diri mereka sendiri menggunakan bahan dan alat sederhana yang mereka miliki di rumah, sekaligus memasarkan masker kain tersebut untuk menambah pendapatan di masa sulit pandemi ini.

### Metode Pengabdian

Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini yaitu di Desa Balongbesuk Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Provinsi Jawa Timur sebuah desa yang letaknya di wilayah paling utara kecamatan Diwek dan berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Kota Jombang Provinsi Jawa Timur. Adapun Keterlaksanaan dan keberhasilan kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga metode pendekatan utama yaitu sosialisasi program, pemberian materi, pelatihan dan pendampingan. Beberapa tahapan prosedur kerja untuk mendukung realisasi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi awal yang dilakukan dalam menganalisis masalah yang dihadapi oleh desa Balongbesuk Diwek Jombang dalam menghadapi kasus wabah Covid-19 yang sedang terjadi serta beberapa wawancara yang dilakukan bersama ibu-ibu PKK dan warga setempat
- 2) Persiapan program meliputi penyusunan jadwal kegiatan yang disepakati bersama dan susunan acara pelatihan, dan menyiapkan perlengkapan penyelenggaraan pelatihan
- 3) Koordinasi pemantapan materi dan pengecekan kebutuhan kegiatan bersama tim pengabdian
- 4) Pelaksanaan kegiatan inti. Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 pertemuan. Adapun dalam kegiatan ini terdiri beberapa bagian:
  - a) Pembukaan, kegiatan ini meliputi kegiatan sambutan dan pemberian materi tentang pembuatan masker dilanjutkan dengan sosialisasi program
  - b) Pelatihan pembuatan masker merupakan kegiatan praktek dari materi yang telah diberikan
  - c) Pendampingan merupakan kegiatan dalam menghasilkan produk, dilaksanakan selama 7 pertemuan.
  - d) Penyerahan produk dari tim pengabdian kepada warga sekitar Balongbesuk Diwek Jombang, serta sebagian untuk dipasarkan oleh warga desa Balongbesuk Diwek Jombang
  - e) Evaluasi hasil akhir dilakukan untuk mengetahui ketercapaian target kegiatan pengabdian masyarakat



Adapun jadwal kegiatan pengabdian ini, sebagai berikut :

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pengabdian**

No	Nama Kegiatan	November 2020 – Desember 2020 (Minggu)							
		November 2020				Desember 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Obeservasi awal & Persiapan Program(Perizinan,persiapan,koordinasi,dll)				Kamis, 26 November				
2	Pembukaan kegiatan (Ceramah,sosialisasi)				Sabtu, 28 November				
3	Pelatihan & pendampingan				Minggu, 29 November	Sabtu- Minggu, 5-6 Desember			
4	Penyerahan Produk & Pemasaran					Kamis, 10 Desember 2020			
5	Evaluasi hasil akhir						Sabtu 12 Desember 2020		

### Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat untuk membuat masker kain yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK di Desa Balongbesuk Diwek Jombang, dilaksanakan sejumlah 7 kali pertemuan. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu :

- Kamis, 26 November 2020,
- Sabtu, 28 November 2020,
- Minggu, 29 November 2020,
- Sabtu, 5 Desember 2020,
- Minggu, 6 Desember 2020,
- Kamis, 10 Desember 2020,
- Sabtu, 12 Desember 2020

Hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel 1, sebagai berikut :



**Tabel 2. Hasil Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

NO	Nama Kegiatan	Jumlah Capaian Sasaran	Keterangan Kegiatan
1	Pelatihan & pendampingan pembuatan masker kain	15 orang	Tim pengabdian melakukan pendampingan secara langsung kepada ibu-ibu PKK desa Balongbesuk Diwek mengenai tata cara pembuatan masker menggunakan alat-alat sederhana. Targetnya yakni 200 pcs
2	Pembagian masker kain	25 orang	Tim pengabdian beserta ibu-ibu PKK desa Balongbesuk Diwek membagikan hasil produk maskernya kepada masyarakat yang membutuhkan.
3	Pemasaran masker	25 orang	Ibu-ibu PKK memasarkan sisa hasil masker guna menambah pemasukan. Kurang lebih $\frac{1}{4}$ dari sisa yang sudah dibagikan kepada warga

Peserta kegiatan berjumlah 15 orang. Pelatihan ini dimulai dengan beberapa rangkaian acara seperti sosialisasi program, pembukaan kegiatan, pemberian materi, pelatihan, hingga tata cara pemasaran agar masker hasil produksi bisa memiliki nilai ekonomis. Bahan pembuatan masker terbuat dari kain katun yang secara sukarela disumbang oleh ibu-ibu PKK desa Balongbesuk Diwek. Kain ini didapat dari ibu PKK yang berprofesi sebagai penjahit dan sebelumnya juga pernah membuat masker. Pembuatan masker berbahan dasar kain bisa dikatakan sederhana sebab hanya membutuhkan kain dan juga tali masker. Untuk kebutuhan peralatan ibu-ibu PKK sudah memilikinya seperti alat jahit, jarum, dan sebagainya. Jadi, disini tim pengabdian hanya bermodalkan tali masker untuk proses pelatihan.

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan masyarakat setempat mengenai perizinan sekaligus sosialisasi kegiatan. Pada pelatihan ini, ibu PKK Desa Balongbesuk Diwek Jombang sangat antusias dalam mempelajari cara pembuatan masker sejak awal koordinasi program yang dilaksanakan pada Kamis, 26 November 2020. Tidak hanya ibu-ibu PKK saja akan tetapi masyarakat sekitar juga turut serta menyaksikan berlangsungnya proses pengabdian.

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk antisipasi penyebaran COVID-19 yang merupakan ancaman nyata global saat ini. Tidak hanya itu, dalam pengabdian ini diharapkan masyarakat dapat menambah peluang pendapatan melalui pemasaran masker yang telah dibuat di masa pandemi. Pelaksanaan pelatihan diawali dengan pembukaan kegiatan yang dilaksanakan pada Sabtu, 28 November 2020. Kegiatan pembukaan ini meliputi sosialisasi, ceramah, demonstrasi, pemberian materi tentang pembuatan masker, hingga tanya jawab. Dalam kegiatan pembukaan ini dimulai jam 09.00-12.00 WIB. Kegiatan ini merupakan transfer ilmu dari tim pengabdian dan ibu PKK desa Balongbesuk Jombang mengenai teknik teknik penggunaan menjahit, pemotongan pola dan latihan awal pembuatan sampel produk. Selama Sosialisasi berlangsung tim pengabdian melakukan koordinasi dengan ibu-ibu PKK mengenai target masker yang akan dibuat. Pada awalnya tim pengabdian hanya menargetkan

masker dalam skala kecil yakni sejumlah 200 pcs masker selama proses kegiatan berlangsung.



**Gambar 1. Koordinasi dan Sosialisasi Program Pendampingan Pembuatan Masker Kain**

Proses pelatihan dan pendampingan dilakukan selama 3 pertemuan yakni pada tanggal 29 November, 5 Desember, dan 6 Desember 2020. Kegiatan ini dimulai jam 08.30–13.00 WIB dijeda dengan istirahat waktu dhuhur. Pada kegiatan ini tugas peserta dibagi menjadi 3 tim, yakni tim jahit, tim pemasangan tali, dan tim pengemasan. Dalam proses ini tim pengabdian memandu jalannya kegiatan sekaligus melakukan pendampingan secara langsung. Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan antusias seluruh peserta yang dapat dilihat dari presensi kehadiran 100%, peserta pelatihan senantiasa hadir tepat waktu dan semangat mengikuti kegiatan. Tidak hanya itu, selama proses pelatihan berlangsung peserta juga bertambah entah itu dari warga sekitar maupun remaja desa Balongbesuk Diwek.



**Gambar 2. Proses Pendampingan Pembuatan Masker**



**Gambar 3. Proses Kegiatan Pendampingan Pembuatan Masker**

Penyerahan produk dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Desember 2020. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari tercapainya target yakni dihasilkan 200 pcs masker yang telah dikemas. Penyerahan produk dilakukan dari tim pengabdian kepada warga sekitar Balongbesuk Diwek Jombang khususnya kepada para ibu-ibu PKK, serta sebagian untuk dipasarkan oleh warga desa Balongbesuk Diwek Jombang melalui via *offline* dan *online* dengan strategi pemasaran digital yang memanfaatkan *marketplace* berbasis aplikasi. Adapun kategori masyarakat penerima masker ialah kelompok yang rentan terpapar seperti lansia,



Orang Dalam Pemantauan (ODP) dan orang-orang dengan potensi interaksi sosial yang tinggi seperti pedagang pasar tradisional dan masyarakat yang berlalu lalang di jalan raya. Adapun hasil masker yang telah dibuat :



**Gambar 4. Hasil Pendampingan Pembuatan Masker Model Hijab**



**Gambar 5. Hasil Pendampingan Pembuatan Masker Model Non-hijab**

Kegiatan penutup proses pengabdian ini yaitu berupa evaluasi akhir dilakukan untuk mengetahui ketercapaian target kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu, 12 Desember 2020. Dari sini dapat dilihat bahwa target pembuatan masker tercapai. Tidak hanya itu masyarakat serta ibu-ibu PKK desa Balongbesuk Diwek Jombang juga memiliki keterampilan berwirausaha yaitu dengan pembuatan masker tersebut. Pada awalnya para warga selama pandemi tidak ada aktifitas ekonomi dirumah, namun setelah ada pendampingan pembuatan masker kain mampu meningkatkan nilai ekonomi masyarakat desa Balongbesuk Diwek Jombang. Kegiatan pendampingan pembuatan masker kain ini sebagai peluang usaha di masa pandemi guna terus dikembangkan agar pendapatan masyarakat desa Balongbesuk dapat bertambah.



**Gambar 6. Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana sukses dapat memberikan edukasi kepada masyarakat desa Balongbesuk Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang untuk menerapkan protokoler selama new normal. Namun juga tetap menghasilkan nilai ekonomi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini adalah agar masyarakat terus berkreasi berinovasi dalam membuat masker kain dengan motif dan model kekinian yang lebih digemari masyarakat namun juga memperhatikan aspek kegiatan kesehatan.



## Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaksanaan pelatihan pemberdayaan masyarakat tercapai dengan baik. Pembuatan masker kain dengan berbagai model ini bertujuan untuk pencegahan penularan Covid-19 serta untuk mengoptimalkan pendapatan warga desa Balongbesuk Diwek di tengah pandemi. Melalui tiga metode pendekatan utama yaitu sosialisasi program, pemberian materi, pelatihan dan pendampingan antusias masyarakat beserta ibu-ibu PKK sangatlah baik sehingga target tercapai, yakni membuat 200 pcs masker untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan dan sisanya untuk dipasarkan melalui via *offline* dan *online* dengan strategi pemasaran digital yang memanfaatkan *marketplace* berbasis aplikasi. Pelatihan ini juga dapat mengajarkan warga Balongbesuk Diwek tentang bagaimana membuat masker menggunakan alat-alat sederhana yang ada di rumah dan bahan-bahan yang mudah didapatkan. Dengan begitu masyarakat desa Balongbesuk tidak perlu membelinya lagi dengan harga yang relatif tinggi, kini mereka bisa membuatnya sendiri di rumah.

## Saran

Saran yang dapat disampaikan untuk mempertahankan dan mengembangkan bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM) pembuatan masker kain ini adalah: (1) Selalu melakukan inovasi produk berdasarkan kebutuhan, (2) Tetap menjaga dan memperhatikan standar kualitas produk, dan (3) Memaksimalkan penjualan dengan layanan pengiriman hari yang sama.

## Daftar Pustaka

- Agus Ngurah Arya Putraka, A. A. I. B. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Kain Di Desa Bona , Kecamatan Blahbatuh, kabupaten Gianjar. *Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 134–138.
- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 22–27. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2550>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. (2021). *Data Covid-19 Kabupaten Jombang*.
- I Dewa Made Budyani, Made Diah Angendari, N. S. (2020). Pelatihan membuat masker kain bagi ibu-ibu pkk di desa baktiseraga singlaraja bali. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 821–828.
- Lestari, Y., Pairin, U., & Hasan, L. N. (2020). Pengembangan Handmade Masker Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Gresik Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Soeropati*, 3(1), 27–38.
- Maya Syafriana Effendi, Farida, Nur Wahyuni, Nana Trisnawati, M. (2021). Kreasi Masker Fashionable Di Era Pandemic (RW 02 Kel. Rawasari, Kec Cempaka Putih, Jakarta Pusat). *Jurnal Ikraith-Abdimas*, 4(2), 60–67.
- Meri, Khusnul, Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v2i1.2340>





- Rahman, A. Z., Nugroho, A., & Muhammad, F. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Lingkungan Perumahan melalui Optimalisasi “ Jogo Tonggo ” dan Gerakan Memakai Masker dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 di Kabupaten Semarang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP*, 623–627.
- Ramadhanty, S., Sebastian, D., Muttaqien, M. K., & Alfarisi, U. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Pembuatan Masker Kain Flanel di Pondok Pinang Jakarta Selatan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2020 Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Siska Aprilia Hardiyanti, Eka Afrida Ernawati, A. Di. Y. (2020). Pengembangan Potensi PKK Dusun Gumuk Dalam Membuat Masker Kain Pencegah Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif Ke-6 (Online Conference)*.